

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada situasi saat ini, kemajuan rekayasa modern yang laju menjadi kompetitor pada dunia industri akan sengit, khususnya di sektor tahu. Banyak industri yang menerapkan metode terbaik untuk memenuhi permintaan pelanggan sebagai akibat dari persaingan ini. Banyak industri tahu yang menyediakan kualitas dan kuantitas produk untuk memenuhi permintaan klien. Akibatnya, permintaan pelanggan akan kualitas dan kuantitas produk juga meningkat seiring dengan persaingan yang ketat. Oleh karena itu, suatu bisnis harus menangani masalah ini secara lebih efektif jika ingin tetap berkelanjutan.

Bisnis bisa bagi menjadi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berdasarkan hasil penjualan tahunan dan kekayaan bersihnya. Usaha mikro adalah bisnis dengan hasil transaksi berkala sedikit lebih dari Rp. 300.000.000 dan hasil bersih maksimum Rp. 50.000.000. bisnis skala terbatas didefinisikan sebagai selaku bisnis yang menghasilkan niaga berkisar Rp. 300.000.000 dan Rp. 2.500.000.000 setiap tahun dan mengantongi aset keseluruhan sedikitnya Rp. 50.000.000 – Rp. 500.000.000. Sementara itu, usaha menengah adalah bisnis beserta laba tahunan antara Rp. 2.500.000.000 hingga Rp. 50.000.000.000 juga kepemilikan aktiva berkisar Rp. 500.000.000 hingga Rp. 10.000.000.000. Berdasarkan data Kamar Dagang dan Industri Indonesia, pertumbuhan UMKM selalu menunjukkan tren kenaikan setiap tahunnya. Berikut ini data peningkatan UMKM dari tahun 2018 hingga akhir tahun 2023:

Tabel 1.1 Data UMKM 2018 - 2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1,98%	-2,24%	2,28%	-0,70%	1,52%

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa, antara tahun 2018 dan 2023, pertumbuhan UMKM hampir selalu tumbuh. Dengan 99% dari semua unit usaha merupakan UMKM, mereka memegang peran vital dalam perluasan perdagangan Indonesia. Di tahun 2023, akan terdapat kurang lebih 66 juta usaha UMKM. Total Rp9.580 triliun, atau 61% dari PDB Indonesia, disumbangkan oleh UMKM. Kurang lebih 117 juta orang, atau 97% dari angkatan kerja, dipekerjakan oleh UMKM. Akibatnya, para pelaku usaha harus memaksimalkan upaya mereka di setiap bidang. Di antara bidang-bidang ini adalah bidang operasional yang terkait erat dengan operasi produksi dan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk memenuhi permintaan pelanggan, operasi produksi sangat penting. Proses aktual pembuatan barang ditangani oleh departemen produksi, yang mencakup sejumlah tugas seperti mengatur, mengelola, dan menjalankan kegiatan produksi dalam industri manufaktur yang mengkonversi bahan mentah menjadi barang siap pakai. Elemen pendukung utama untuk operasi produksi adalah pengendalian persediaan material awal produksi. Diperlukan prosedur dan perhatian yang tepat untuk mengendalikan persediaan material awal produksi guna mendukung operasi produksi. Upaya tersebut dilakukan guna mempertahankan keseimbangan jumlah persediaan dan biaya yang terkait dengannya. Memiliki jumlah persediaan yang akurat dapat membantu bisnis menghemat biaya untuk hal-hal seperti pembelian bahan baku dan penyimpanan.

Dalam hal kuantitas, jenis, dan penanganan bahan baku, setiap bisnis memiliki prosedur persediaan material awal produksi tertentu. Biaya terkait aktivitas pemesanan, pembelian, serta cadangan persediaan adalah sesuatu yang harus dapat dihitung oleh setiap perusahaan. Dengan demikian, bisnis harus menggunakan pengendalian persediaan yang berupaya untuk menawarkan persediaan terbesar dengan harga yang paling terjangkau. UMKM Produksi tahu merupakan kegiatan ekonomi utama Pabrik Tahu Pak Eni. Perusahaan ini dibentuk oleh Pak Eni Juahaeni dan terletak di Jalan Delco Raya. Sebagai pangan tradisional yang populer di berbagai lapisan masyarakat, tahu tidak hanya digemari karena cita rasanya. Komoditas ini pun dikenal sebagai sumber nutrisi yang kaya akan protein serta kandungan mineral esensial bagi tubuh. Salah satu makanan pokok di Indonesia adalah kacang kedelai. Kacang kedelai termasuk komoditas dengan kandungan gizi dan protein yang tinggi. Produk olahan kedelai termasuk tempe, kecap, oncom, dan tahu sering dikonsumsi oleh penduduk setempat.

Menurut hasil wawancara dengan pemilik UMKM Pabrik Tahu Pak Eni, persediaan bahan mentah kedelai belum terkendali karena penggunaan metode konvensional yang hanya berdasarkan estimasi harian. Kondisi tersebut menyebabkan ketidakpastian dalam menentukan apakah kuantitas pemesanan yang dilakukan sudah mencapai titik optimal atau belum.

Heizer dan Render (2017) mengungkapkan yakni pendekatan besaran reservasi hemat (*Economic Order Quantity*) termasuk pendekatan yang paling umum diterapkan dalam hal pengendalian persediaan. Tujuan dari sistem *Economic Order Quantity* guna mematok besaran persediaan ideal yang adapun dimiliki perusahaan guna mendukung proses produksi tanpa membebani biaya

pemesanan atau penyimpanan. Diharapkan melalui penelitian ini UMKM Pabrik Tahu Pak Eni dapat melakukan akuisisi bahan baku kedelai.

1.2 Perumusan Masalah

Menurut dasar alasan tersebut, persoalan yang hendak dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengendalian persediaan material mentah kedelai yang diimplementasikan oleh UMKM Pabrik Tahu “Pak Eni”?
2. Bagaimana pengendalian persediaan material mentah kedelai di UMKM Pabrik Tahu “Pak Eni” apabila dianalisis menggunakan pendekatan *Economic Order Quantity*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Mengikuti rumusan masalah yang telah disampaikan, riset ini bertujuan guna mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan material mentah kedelai sesuai pedoman internal yang dijalankan oleh UMKM Pabrik Tahu “Pak Eni”.
2. Untuk mengetahui pengendalian persediaan material mentah kedelai apabila dianalisis menggunakan pendekatan *Economic Order Quantity* pada UMKM Pabrik Tahu “Pak Eni”.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat dihasilkan melalui penelitian ini, yakni:

1. Untuk Peneliti: Menjadi bahan untuk membedakan teori dan praktik dalam menentukan kebutuhan bahan baku guna memberikan kontribusi informasi

penting bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Dunia Usaha: Sebagai faktor yang perlu diperhatikan oleh dunia usaha dalam menentukan tindakan dan kebijakan, juga sebagai bantuan dalam memecahkan dan mengantisipasi dari berbagai masalah yang dihadapi khususnya mengenai perencanaan dan pengelolaan pasokan material mentah kedelai yang dilakukan oleh UMKM Pabrik Tahu “Pak Eni”.
3. Bagi penelitian dan teknologi: Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang dapat digunakan laksana materi riset juga selaku petunjuk dalam kajian akademik, khususnya pada disiplin manajemen operasi, dan studi ini mampu menciptakan salah satu rancangan perihal penentuan inventaris material mentah untuk para pelaku bisnis yang berkaitan.

1.4 Batasan Masalah

Maksud pada pembatasan masalah yakni guna meningkatkan penekanan penelitian yang dilakukan pada pembatasan masalah yang ditentukan. Pembatasan ini juga bertujuan untuk menjaga kesulitan saat ini dalam batasan ruang lingkup yang ditetapkan. Batasan masalah saat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian dilakukan pada UMKM Pabrik Tahu “Pak Eni” yang berlokasi di Jl. Dalco Raya, RT.7/RW.4, Kel. Setu, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur.
2. Objek yang digunakan dalam studi ini yakni kedelai yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan tahu dengan *Lead Time* satu hari.
3. Hasil analisis dilakukan untuk menentukan perhitungan biaya yang lebih ekonomis.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pembahasannya, penyusunan skripsi ini dikategorikan berupa sejumlah bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan ringkasan proses penyusunan skripsi secara garis besar, meliputi Sejarah permasalahan, cara merumuskannya, tujuan dan penerapan penelitian, serta metodologi pencatatan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi ide gagasan serta konsep - konsep teoretis yang berkaitan bersama kendala yang dirumuskan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Uraian tentang prosedur operasional untuk melakukan penelitian diberikan dalam bab ini. Dengan demikian, karakteristik, macam, juga pangkalan data, strategi pengambilan data, dan teknik analisis data hendak dibahas oleh bagian ini.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan data tentang perencanaan dan pengelolaan bahan baku disertakan dalam bab ini untuk menghindari penumpukan bahan baku yang berlebihan.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari uraian uraian subjek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan justifikasi temuan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian